

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Cara Penelitian

Untuk meneliti Dampak Kawasan Industri Genuk Terhadap Masyarakat Sekitar (Studi kasus : LIK Bugangan Baru) dilakukan penelitian survai yang mengkombinasikan antara pendekatan kualitatif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian survai adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. (Nazir,1988) Sedangkan menurut (Singarimbun,1989) penelitian survai adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok . Pada umumnya yang merupakan unit analisa dalam penelitian survai adalah individu.

Menurut (Hadi, 1997) penggunaan kuesioner didasari oleh suatu keyakinan bahwa responden atau nara sumber adalah orang yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri. Apa yang dinyatakan oleh responden dianggap benar dan dapat dipercaya. Interpretasi responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dianggap sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Kuesioner dibagi dalam dua kategori :

- Tidak langsung, yaitu kuesioner dibagikan pada responden setelah diisi dikembalikan kepada peneliti atau diambil oleh peneliti.
- Langsung, yaitu peneliti menggunakan kuesioner dan langsung mewawancarai responden.

Menurut Finterbusch dan kawan-kawan dalam (Hadi, 1997) survai yang dilakukan dengan wawancara yang dipandu dengan kuesioner dapat menghasilkan data dengan kualitas yang tinggi.

Hal ini karena :

- pewawancara dapat mengetahui apakah pertanyaan dapat dipahami oleh responden dan apakah jawaban yang diberikan responden relevan dengan pertanyaan
- pewawancara dapat menanyakan lebih lanjut tentang jawaban yang diberikan responden dalam rangka melakukan "*further investigation*"
- kehadiran pewawancara akan mempercepat penyelesaian jawaban atas kuesioner

3.2 Daerah Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka daerah penelitian berada Kawasan Lingkungan Industri Kecil Bugangan Baru yang terletak di Kelurahan Muktiharjo Lor yang juga merupakan kawasan permukiman.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2007) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut (Sudjana,1986) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili populasi.

Sebelum melakukan pengambilan sampel terlebih dulu dilakukan pendataan untuk mengetahui jumlah populasi yang akan ditetapkan sebagai responden. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf Kelurahan Muktiharjo Lor didukung oleh data monografi yang diperoleh dari Kantor Kelurahan, jumlah penduduk Kelurahan Muktiharjo Lor adalah 3701 orang terdiri dari 1878 laki-laki dan 1823 perempuan.

Sedangkan total Kepala Keluarga berjumlah 908 terdiri dari 831 laki-laki dan 77 perempuan, yang terbagi dalam 5 R.W dengan perincian seperti terlihat pada tabel 3.1. berikut .

Tabel 3.1
Jumlah Kepala Keluarga Di Kelurahan Muktiharjo Lor 2007

	R.W. I (Jml.KK)	R.W. II (Jml. KK)	R.W. III (Jml. KK)	R.W. IV (Jml. KK)	R.W. V (Jml. KK)	JUMLAH KK
R.T. 1	42	46	48	60	20	
R.T. 2	38	43	46	33	18	
R.T. 3	42	55	91	43	20	
R.T. 4	-	51	36	37	-	
R.T. 5	-	47	-	27	-	
R.T. 6	-	65	-	-	-	
Jumlah	122	307	221	200	58	908

Sumber : Data monografi Kelurahan 2007

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel, yang juga disebut penarikan sampel, bertujuan memperoleh keterangan mengenai populasi dengan mengamati hanya sebagian saja dari populasi (Pasaribu, 1975). Hal ini kita lakukan karena untuk mengamati seluruh anggota populasi tidak efisien. Oleh karena itu sampel yang kita ambil harus sampel yang representatif atau mewakili populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut (Hadi, 1997) dalam purposive sampling pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam penelitian ini kriteria responden yang ditentukan adalah Kepala Keluarga (K.K) yang tinggal di lokasi penelitian, minimal berusia 17 tahun dan kedekatan rumah responden dengan LIK Bugangan Baru karena yang paling merasakan dampak .

Berdasarkan kriteria di atas, maka yang dijadikan sampel adalah Kepala Keluarga yang masuk dalam RW.II, RW.III dan RW. IV karena

lokasinya berdekatan dengan LIK Bugangan Baru yang semuanya berjumlah 728 KK.

Menurut (Kartono,1996) besarnya sampel dapat ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = taraf signifikansi (level of signification) = 10%
dengan tingkat kepercayaan 90%

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{728}{728(0.1)^2 + 1} = \frac{728}{8.28} = 87.9 = 88, \text{ ditetapkan } 90 \text{ KK}$$

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil 90 kepala keluarga, dengan penetapan jumlah secara proporsional untuk masing-masing R.W. dan ditetapkan sebagai berikut :

$$1. \text{ R.W. II} = \frac{307}{728} \times 90 = 37.9 = 38, \text{ ditetapkan } 38 \text{ KK}$$

$$2. \text{ R.W. III} = \frac{221}{728} \times 90 = 27.3 = 27, \text{ ditetapkan } 27 \text{ KK}$$

$$3. \text{ R.W. IV} = \frac{200}{728} \times 90 = 24.7 = 25, \text{ ditetapkan } 25 \text{ KK}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang dibutuhkan dalam penulisan ini meliputi data yang berkaitan dengan karakteristik industri dan masyarakat yang tinggal di sekitar LIK Bugangan Baru, yang terdiri dari :

1. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian berupa jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner, dan pengamatan secara langsung terhadap kondisi lapangan

2. Data sekunder

Data sekunder berasal dari berbagai referensi, misalnya : buku, maupun pencatatan (monografi) kantor kelurahan.

3.5 Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dilengkapi dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh berdasarkan pengamatan langsung dari lokasi penelitian sehingga dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi di lokasi tersebut, sedangkan untuk analisis kuantitatif yang berbentuk statistik diskriptif yang lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data digunakan Microsoft excel 2003 untuk membuat grafik dari jawaban responden. Selain itu juga dilakukan tes Chi Kuadrat (Chi Square) dengan menggunakan program SPSS Versi 10 untuk mengetahui bagaimana pendapat masyarakat (responden) terhadap keberadaan LIK Bugangan Baru.